

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian didasarkan dari data-data hasil penelitian, Sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada materi pokok hukum Newton tentang gerak di kelas X semester I SMA Swasta UISU Medan T.P. 2013/2014 dengan rata-rata pretes sebesar 39,69 dan rata-rata postes siswa sebesar 75.30.
2. Hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional pada materi pokok hukum Newton tentang gerak di kelas X semester I SMA Swasta UISU Medan T.P. 2013/2014 dengan rata-rata pretes sebesar 39,84 dan rata-rata postes siswa sebesar 63.63.
3. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok hukum Newton tentang gerak di kelas X semester I SMA Swasta UISU Medan T.P. 2013/2014 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,66 > 1,67$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peneliti yang ingin meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* agar lebih mengarahkan siswa dalam pembentukan kelompok sehingga suasana pembelajaran lebih kondusif.
2. Peneliti yang ingin meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* diharapkan lebih memperhatikan dan membimbing siswa selama bekerja dalam kelompok dengan cara aktif bertanya kepada tiap siswa tentang apa yang telah dikerjakannya dalam kelompok dengan begitu

siswa akan lebih termotivasi untuk aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu dijelaskan kepada siswa pembagian kelompoknya, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran para siswa sudah mengerti apa yang akan dilakukan dan tidak menyita waktu untuk fase-fase pembelajaran yang lain karena terdapat beberapa orang siswa kurang mengerti dan paham terhadap instruksi atau arahan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

